



DINAMIKA KELOMPOK

Eva Imania Eliasa, M.Pd

SEJARAH

- Gerakan dinamika kelompok mulai pada akhir tahun 1800 di Eropa
- Bantuan dari para ahli sosiologi, psikologi, filsafat dan pendidikan
- Ahlinya : Kurt Lewin & J.L. Moreno
- Baru sekitar 1960an, prinsip dan konsep dinamika kelompok berpengaruh terhadap Bimbingan Kelompok

KONSEP DINAMIKA KELOMPOK

Cartwright & Zander (1968) :

Pertama, DK digunakan untuk menyebut suatu ideologi atau pandangan yang berkaitan dengan cara-cara bagaimana kelompok harus diorganisasikan dan dikelola.



Ideologi ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang demokratis, keikutsertaan para anggota dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan kerjasama dalam kelompok demi kepentingan individu dan masyarakat

Kritik terhadap pendapat ini sering dinyatakan dengan karikatur yang menyatakan bahwa « kebersamaan » tidak memerlukan pemimpin, karena segala sesuatu dikerjakan bersama dalam kelompok dan setiap orang mendapat bagian yang sama

Kedua...

Istilah DK digunakan untuk menyebut sejumlah teknik permainan peranan, diskusi kelompok, observasi dan pemberian balikan terhadap proses kelompok dan pengambil keputusan kelompok yang secara luas digunakan dalam kelompok/rapat/pertemuan

Ketiga...

DK digunakan untuk menyebut suatu penelitian yang memperoleh pengetahuan tentang hakekat kelompok, hukum-hukum perkembangan kelompok dan antar hubungan anggota-anggotanya, hubungan dengan kelompok lain dan dengan lembaga yang lebih luas



Shertzer & Stone (1981)

Dinamika Kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang berinteraksi dalam kelompok pada waktu kelompok melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan

Maka produktivitas kelompok akan tercapai apabila ada interaksi yang harmonis antaranggotanya

Ahli lain :

Istilah DK untuk menyatakan proses dan prosedur atau peranan-peranan yang harus dilakukan oleh anggota kelompok

Pengertian dinamika

- Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan.



Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan.

Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (*group spirit*) terus-menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.



Kelompok adalah kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang intensif dan mempunyai tujuan bersama.

Menurut W.H.Y. Sprottmendefinisikan kelompok sebagai beberapa orang yang bergaul satu dengan yang lain.

Kurt Lewin berpendapat "*the essence of a group is not the similarity or dissimilarity of its members but their interdependence*".



H. Smith menguraikan bahwa kelompok adalah suatu unit yang terdapat beberapa individu, yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan dasar kesatuan persepsi.

Menurut Reitz (1977) kelompok mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Terdiri dari dua orang atau lebih
- b. Berinteraksi satu sama lain
- c. Saling membagi beberapa tujuan yang sama
- d. Melihat dirinya sebagai suatu kelompok



Interaksi antar anggota kelompok dapat menimbulkan kerja sama apabila masing-masing anggota kelompok:

1. Mengerti akan tujuan yang dibebankan di dalam kelompok tersebut
2. Adanya saling menghormati di antara anggota-anggotanya
3. Adanya saling menghargai pendapat anggota lain
4. Adanya saling keterbukaan, toleransi dan kejujuran di antara anggota kelompok

TUJUAN DINAMIKA KELOMPOK antara lain:

1. Membangkitkan kepekaan diri seorang anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai
2. Menimbulkan rasa solidaritas anggota sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat orang lain
3. Menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap sesama anggota kelompok
4. Menimbulkan adanya i'tikad yang baik diantara sesama anggota kelompok

ALASAN PENTINGNYA DINAMIKA KELOMPOK:

- Individu tidak mungkin hidup sendiri di dalam masyarakat
- Individu tidak dapat bekerja sendiri dalam memenuhi kehidupannya
- Dalam masyarakat yang besar, perlu adanya pembagian kerja agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik
- Masyarakat yang demokratis dapat berjalan baik apabila lembaga sosial dapat bekerja dengan efektif

Cartwright: Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Kegiatan Kelompok

1. Adanya rasa memiliki dan dimiliki oleh kelompok yang kuat
2. Semakin besar daya pikat kelompok, semakin besar pengaruh kelompok itu pada anggotanya
3. Semakin relevan kegiatan kelompok dengan sikap dan nilai anggotanya, makin besar pengaruh kelompok

Lanjutan...

4. Semakin berharga seorang anggota di mata anggota lainnya, makin besar pengaruhnya terhadap anggota lain
5. Keberhasilan dalam mengubah perilaku sebagian anggota kelompok akan menyebabkan mereka menyimpang dari norma-norma kelompok dan menimbulkan perlawanan dari anggota lain
6. Adanya saling berbagi persepsi pada para anggota kelompok akan menimbulkan kekuatan untuk berubah

lanjutan

7. Adanya saling berbagi persepsi pada para anggota kelompok mengenai informasi kebutuhan untuk berubah, rencana perubahan dan akibat perubahan
8. Perubahan pada sebagian kelompok akan berpengaruh pada bagian lain dan pengaruh ini hanya dapat dikurangi dengan menghapus perubahan tersebut atau dengan mengadakan penyesuaian kembali dengan bagian lain

SELESAI.....



